

Meningkatkan Keterampilan Orang Tua dalam Menumbuhkan Kecintaan Anak pada Al-Qur'an dengan Pelatihan Parenting

Siti Julaiha¹, Abdillah Syafei,² Lina Revilla Malik³, Indriana Rahmawati⁴

^{1,3,4}UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

*⁴Dinas Komunikasi dan Informasi Samarinda
lehaterring@gmail.com*

Abstact

This research aims to find out how parenting activities in RA Ishlahul Ummah Samarinda in educating children to love the Qur'an by remembering from an early age. This research uses qualitative methods with a case study approach. Data is obtained through observations, interviews, and documentation. The study shows that parental activity is effective in educating children to love the Qur'an by remembering from the beginning. This is demonstrated by the improvement in the knowledge of the Quran, the ability to read the Quran with the correct tajwid, and the love of the child to the Quran.

Keywords: *Love the Kuran, Parental Involvement, Parenting*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan parenting di RA Ishlahul Ummah Samarinda dalam mendidik anak mencintai Al-Qur'an dengan menghafal sejak dini. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan parenting di RA Ishlahul Ummah Samarinda efektif dalam mendidik anak mencintai Al-Qur'an dengan menghafal sejak dini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hafalan Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.

Keywords: *Cinta Al-Qur'an, Keterlibatan Orang tua, Parenting*

A. PENDAHULUAN

Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam dimana tidak hanya sebagai kitab yang dibaca namun menjadi sumber petunjuk dalam beragama dan berkehidupan umat manusia karena Al-qur'an juga sebagai panduan yang lengkap¹. Dalam hal ini, Islam memiliki tradisi menghafal Al-qur'an yang memiliki makna yang dalam dan penting.

Menghafal Al-qur'an bukanlah sekedar kata-kata yang dihafalkan, tetapi juga sebagai proses yang memperdalam hubungan individu dengan TuhanNya dan memperkuat keimanan serta akhlak dan karakter yang mulia. Di tengah arus informasi modern dan kemajuan teknologi yang banyak mempengaruhi tumbuh kembang dan mempengaruhi anak-anak dalam belajar dan berinteraksi dengan dunia, penting bagi orang tua untuk memahami betapa usia dini adalah usia krusial dalam pembentukan jati diri anak sebelum mereka memasuki fase remaja².

Memperkenalkan Al-qur'an sejak dini bukan hanya tentang formalitas pembelajaran agama semata, tetapi juga tentang membentuk fondasi spiritual yang kokoh dan nilai-nilai moral yang kuat dalam diri anak-anak³. Mendidik anak untuk mencintai Al-qur'an dengan menghafal sejak usia dini merupakan salah satu upaya penting dalam membentuk fondasi keagamaan yang kuat

¹ Z. A. Tabrani, "Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran Dengan Pendekatan Tafsir Maudhui," *Serambi Tarbawi* 2, no. 1 (2014), <http://ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/view/1224>.

² Galih Surya Darma Aprila, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 65–80.

³ Yunita Mandasari et al., "Penguatan Pendidikan Karakter Profetik Melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran Di Sumberjatipohon, Grobogan," *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 100–106.

dan mendalam pada generasi mendatang dan untuk masa depan yang lebih baik.

Al-Hafiz as-Suyuthi mengatakan bahwa mengajarkan atau mengenalkan al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu dasar Islam, agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan fitrah dan cahaya hikmah dapat meresap lebih cepat ke dalam hati mereka sebelum didahului oleh hawa nafsu dan kegelapan berupa kemaksiatan dan kesesatan⁴. Maka dari itu menanamkan rasa cinta anak kepada Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak anak usia dini. Orangtua sangat berperan dalam penanaman cinta anak terhadap Al-Qur'an.

Keterlibatan orang tua dalam penanaman rasa cinta anak terhadap Al-Qur'an dapat memiliki dampak yang luar biasa⁵. Bentuk keterlibatan orang tua dalam menanamkan rasa cinta Al-Qur'an bisa dilakukan dengan cara memberikan contoh⁶, kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan cara ikut mendampingi anak dalam mengaji. Anak-anak cenderung meniru dan menyerap nilai-nilai serta praktik agama yang diperlihatkan oleh orang tuanya di rumah⁷.

Anak-anak banyak belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang tua dan lingkungan sekitar. Orang tua yang menunjukkan

⁴ Mohammad Irsyad and Nurul Qomariah, "Proceedings of The 2 Nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Strategi Menghafal AlQur'an Sejak Usia Dini" 2 (2017): 135-48.

⁵ Muhammad Madanil Akwan and Maesya Mutiara Wati, "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI," *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 5 (2023): 62-72.

⁶ {Citation}

⁷ Erhamwilda Erhamwilda et al., "Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 793-800, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1329>.

kecintaan dan komitmen pada Al-Qur'an secara langsung akan memberikan model kepada anak. Selain itu lingkungan juga memiliki peran yang cukup penting dalam membentuk sikap dan nilai-nilai anak terhadap agama⁸. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung, terbuka, dan penuh dengan nilai-nilai keagamaan cenderung lebih memiliki kecintaan pada Al-Qur'an⁹. Untuk itu keluarga dan orang tua dapat menerapkan *parenting* yang sesuai untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Untuk itu pelatihan *parenting* dilaksanakan untuk membantu orang tua dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dan memberikan pendidikan agama yang lebih efektif kepada anak-anak.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan belajar mengajar di RA Ishlahul Ummah, salah satu program pembelajarannya adalah menghafal surah pendek dengan target juz 'amma yang merupakan program utama. Untuk mendorong semangat orang tua maka diadakannya kegiatan Parenting yang dihadiri oleh orang tua siswa RA Ishlahul Ummah. Dengan metode kualitatif melalui observasi dan diskusi dalam kegiatan parenting yang diadakan di RA Ishlahul Ummah. Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman orang tua siswa dalam mendidik anak untuk mencintai Al-qur'an sejak dini. Tema ini dipilih disesuaikan dengan program yang ada di sekolah RA Ishlahul Ummah.

⁸ Ali Muhtarom, "Participation Action Research Dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak Di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 18, no. 2 (2019): 259-78.

⁹ Rosada Rosada and Sipa Sasmanda, "Pembiasaan Cinta Al-Qur'an Dan Hadist Pada Anak Usia Dini Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa Pada Paud Nur Al-Banna Gerung," *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 70-77.

C. HASIL PENGABDIAN

Kegiatan parenting yang dilaksanakan di RA Ishlahul Ummah bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keilmuan seputar bagaimana cara anak mencintai Al-qur'an dimulai dari usia dini, dalam usia keemasan. Salah satu metode yang digunakan adalah sistem Talaqqi sebagaimana yang disampaikan didalam acara tersebut. Metode talaqqi adalah cara yang digunakan dalam mengajarkan tahfidz Qur'an dimana guru dan murid berhadapan langsung. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an¹⁰.

Berdasarkan contoh Rasulullah Muhammad Saw dalam hubungan interaktif ketika bersama anak-anak, Suwaid (2014) menyimpulkan lima pondasi dasar asasi yang harus ada dalam membentuk aqidah anak, yaitu; 1) membimbing anak melafalkan syahadat, 2) menumbuhkan rasa cinta pada Allah swt, 3)menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah Muhammad saw, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, 4) membimbing anak mempelajari al-Qur'an , dan 5) membina anak agar berpegang dengan teguh pada aspek aqidah dan rela berkorban mempertahankan aqidah¹¹. Membaca Al-Quran menjadi kewajiban bagi ummat Isalm, pelajaran membaca menjadi sarat utama untuk menuju kehidupan yang lebih bermakna. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Takdir Ilahi (2012:34) bahwa fungsi

¹⁰ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.

¹¹ Erhamwilda et al., "Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani."

pendidikan pertama adalah memberikan pelajaran dan pemahaman membaca (iqra') anak didik sejak usia dini¹².

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan selama acara pelatihan parenting terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Yaitu bagaimana peran orang tua aktif dalam memberikan dukungan kepada anak-anak dalam menghafalkan Al-qur'an dengan suasana yang menyenangkan. Ini karena peran orang tua sangat penting dalam membentuk ingatan atau memori anak terhadap informasi yang diterima dan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar menghafal Al-qur'an.

Jadi anak itu tidak hanya sekedar diperintahkan, namun juga setiap aspek dalam menghafal perlu diperhatikan oleh orang tua. Diantaranya tidak dengan paksaan, pukulan/kekerasan fisik, maupun emosi berlebihan, tidak terburu-buru, dan selalu memberikan semangat kepada mereka.

Yang dimaksud orang tua di sini tentunya adalah ayah dan ibu, dimana mereka harus memiliki visi dan misi yang sama dalam mendidik anak terutama dalam menumbuhkan kecintaan kepada Al-qur'an. Sebagai bentuk ikhtiar, orang tua berkewajiban memberikan pendidikan terbaik di rumah maupun diluar rumah dengan mencari sekolah yang lingkungannya sesuai dengan visi misi sebagai orang tua, mencari guru terbaik dalam membantu membentuk karakter anak yang mencintai Al-qur'an dengan cara menghafal.

¹² Sunanih, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): hal. 1-12.

Dan tidak hanya itu tetapi guru yang dapat memberikan nilai-nilai sesuai dengan tuntunan yang ada di dalam Al-qur'an. Orang tua juga memiliki tanggung jawab yang besar oleh karena itu orang tua dapat menjadi teladan bagi anak-anak dan tidak lupa meluangkan waktu bersama anak-anak, agar anak merasa nyaman dan tenang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

D. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Parenting bagi Orang Tua yang dilakukan di RA Ishlahul Ummah Samarinda memberikan pengetahuan tentang bagaimana peran orang tua sangat penting untuk tumbuh kembang anak dalam menumbuhkan kecintaan mereka kepada Al-qur'an. Maka dari usia dini anak-anak sudah dikenalkan dengan cara mengajak mereka untuk menghafal Al-qur'an yang menyenangkan dan tidak menekan mental.

Penting bagi orang tua mengetahui peran sebagai orang tua dan memahami kebutuhan anak dalam perkara agama, selain bentuk tanggung jawab namun sebagai bentuk penghambaan kepada Allah. Tentu saja kegiatan pelatihan parenting memberikan dampak positif yaitu menambah ilmu parenting dalam mendidik anak mencintai Al-qur'an dan mengetahui beberapa langkah yang perlu diterapkan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akwan, Muhammad Madanil, and Maesya Mutiara Wati. "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 5 (2023): 62–72.
- Aprila, Galih Surya Darma. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 65–80.

- Erhamwilda, Erhamwilda, Nurul Afrianti, Alma Husnu Tazkia, and Husna Mulyati. "Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 793–800. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1329>.
- Irsyad, Mohammad, and Nurul Qomariah. "Proceedings of The 2 Nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Strategi Menghafal AlQur'an Sejak Usia Dini" 2 (2017): 135–48.
- Mandasari, Yunita, Ahmad Ahmad, Nanda Yulianti, Main Sufanti, and Laili Etika Rahmawati. "Penguatan Pendidikan Karakter Profetik Melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran Di Sumberjatipohon, Grobogan." *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 100–106.
- Muhtarom, Ali. "Participation Action Research Dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak Di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 18, no. 2 (2019): 259–78.
- Rosada, Rosada, and Sipa Sasmanda. "Pembiasaan Cinta Al-Qur'an Dan Hadist Pada Anak Usia Dini Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa Pada Paud Nur Al-Banna Gerung." *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 70–77.
- Sunanih. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): hal. 1-12.
- Susianti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi Halaman* 2, no. 1 (2016): 1–19.
- Tabrani, Z. A. "Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran Dengan Pendekatan Tafsir Maudhui." *Serambi Tarbawi* 2, no. 1 (2014). <http://ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/view/1224>.